

***SELF HEALING* DALAM AL-QUR'AN (STUDI
PENAFSIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-
SHIDDIEQY DALAM TAFSIR AN-NÛR)**

SKRIPSI

**OLEH
SRI HARTINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

***SELF HEALING* DALAM AL-QUR'AN (STUDI
PENAFSIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-
SHIDDIEQY DALAM TAFSIR AN-NÛR)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S. Ag)

Oleh

**Sri Hartini
190103020025**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hartini
NIM : 190103020025
Tempat/Tanggal Lahir : Tabalong, 16 Juni 2001
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*SELF HEALING DALAM AL-QUR'AN (STUDI PENAFSIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM TAFSIR AN-NÛR)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima saksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Sri Hartini
190103020025

PERSETUJUAN SKRIPSI

***SELF HEALING* DALAM AL-QUR'AN (STUDI PENAFSIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM TAFSIR AN-NÛR)**

Disusun dan diajukan oleh:

Sri Hartini
NIM. 190103020025

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag
NIP. 195502141982031002

Pembimbing II



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

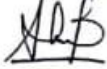




***SELF HEALING* DALAM AL-QUR'AN (STUDI PENAFSIRAN TEUNGKU MUHAMMAD HASBI ASH-SHIDDIEQY DALAM TAFSIR AN-NÛR)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Sri Hartini
NIM. 190103020025


Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Hari Jum'at, 28 Juli 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Riza Saputra, MA (Penguji 3)	4. 
5. Khalilah Nur 'Azmy, MA (Notulis)	5. 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 1978227 200312 1 002

ABSTRAK

Sri Hartini: 190103020025, *Self Healing* dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nûr). Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag, dan (II) Riza Saputra, MA, pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: *Self Healing*, Tafsir, Hasbi ash-Shiddieqy.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seringnya istilah *self healing* bermunculan di kalangan masyarakat modern, terutama di sosial media. Kemudian memandang bahwa Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat manusia, di samping itu Al-Qur'an juga relevan sepanjang zaman sehingga dapat menjawab dan memberikan petunjuknya mengenai metode *self healing*. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengungkap *self healing* dalam Al-Qur'an dengan memandang penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy dalam Tafsir An-Nûr.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *maudhû'î*, yaitu suatu metode penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai satu sasaran dengan cara mengumpulkannya dan menyusunnya berdasarkan urutan diturunkannya ayat tersebut jika memungkinkan, kemudian menjelaskan, memberi komentar dan memberi konklusi. Jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Alasan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan psikologi yaitu agar memperoleh gambaran mendalam mengenai *self healing* dengan mengintegrasikan isi Al-Qur'an berdasarkan Tafsir An-Nûr karya Hasbi ash-Shiddieqy dengan ilmu psikologi.

Macam-macam *self healing* dalam Al-Qur'an, menurut pandangan Hasbi ash-Shiddieqy di antaranya ialah; (1) Al-Anbiyâ'/21: 88: berdoa memohon pertolongan Allah dengan sepenuh jiwa akan membuat seseorang terlepas dari segala kesulitan yang menimpa. (2) Al-Baqarah/2: 153: ketika seseorang sedang dalam masalah, maka dapat dilawan dengan kesabaran dan salat agar keimanan semakin kuat sehingga persoalan yang dihadapi seolah mengecil dan dapat diatasi. (3) Al-Ra'du/13: 28: dengan berzikir, maka jiwa seseorang akan tenang karena limpahan *nûr* iman. Bersarkan pada diksi dari ketiga ayat tersebut, ada satu pokok yang mendasari *self healing* agar benar-benar dapat menyembuhkan, yaitu keimanan.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

Ketika datang persoalan dalam hidup, maka bersabarlah. Ingatlah bahwa musibah atau permasalahan hanya akan dititipkan kepada seseorang yang mampu menanggungnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik berupa bimbingan, motivasi, saran dan sebagainya. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menuntut ilmu di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
3. Bapak Riza Saputra, MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, sekaligus dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan baik sebagai pembimbing maupun sebagai Ketua Jurusan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag. Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, selaku dosen Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya dari awal hingga akhir, baik dalam pembimbingan skripsi maupun selama perkuliahan.
5. Para Dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran serta pelayanan akademik selama peneliti berkuliah hingga tahap penyusunan skripsi ini.

6. Orang tua, adik, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada hentinya.
7. Nurul, Lela, Lina, Ninda, Azizah dan teman-teman lainnya yang juga membantu memberikan saran, motivasi, doa juga memberikan dukungannya dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Namun, terlepas dari itu semua, peneliti menyadari banyaknya kekurangan juga kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri, peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Âmîn.

Banjarmasin, 21 Juli 2023

Sri Hartini

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mâd*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
يِ	î	i dengan topi di atas
وُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta *Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti

oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak 'Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh

مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العُقَلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
Q.S.	: Qur'an Surah
NIP.	: Nomor Induk Pegawai
Swt.,	: <i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw.,	: <i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i>
Vol.	: Volume
T.tp	: Tanpa tanda tempat
T.th	: Tanpa tanda tahun
No.	: Nomor
Dkk	: Dan kawan-kawan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II SELF HEALING MENURUT PSIKOLOGI DAN AL-QUR'AN....	16
A. Analisis Terminologis <i>Self Healing</i>	16
1. <i>Self Healing</i> dalam Psikologi	18
2. <i>Self Healing</i> dalam Al-Qur'an.....	23
B. Macam-macam <i>Self Healing</i>	27
1. <i>Mindfulness</i>	27
2. Relaksasi.....	27
3. Meditasi	28
4. <i>Self Control</i>	28
C. Tujuan dan Manfaat <i>Self Healing</i>	29
1. Tujuan <i>Self Healing</i>	31
2. Manfaat <i>Self Healing</i>	31

BAB III HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN TAFSIR AN-NUR.....	33
A. Biografi Hasbi ash-Shiddieqy	33
B. Riwayat Pendidikan dan Karir Hasbi ash-Shiddieqy	35
C. Karya-Karya Hasbi ash-Shiddieqy	40
D. Latar Belakang Penulisan Tafsir An-Nur	43
E. Sistematika Penulisan Tafsir An-Nûr	44
F. Metode dan Corak Tafsir An-Nûr	46
1. Metode Tafsir An-Nûr	46
2. Corak Tafsir An-Nûr.....	49
 BAB IV PENAFSIRAN AYAT-AYAT <i>SELF HEALING</i>	50
A. Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy Terhadap Ayat-Ayat <i>Self Healing</i> dalam Al-Qur'an	50
1. Doa (al-Anbiyâ'/71/21: 88).....	50
2. Salat dan Sabar (al-Baqarah/87/2: 153).....	51
3. Zikir (al-Ra'du/96/13: 28).....	53
B. Analisis Penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy Terhadap Ayat-Ayat <i>Self</i> <i>Healing</i> dalam Al-Qur'an	54
1. <i>Self Healing</i> Melalui Doa.....	56
2. <i>Self Healing</i> Melalui Salat dan Sabar	60
3. <i>Self Healing</i> Melalui Zikir	66
 BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP.....	81